

# **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

**Yunita Dwi Indriyani**

**Anissa Amalia Mulya, S.E, M.Akt**

*E-mail: [yunita.indriyani2017@gmail.com](mailto:yunita.indriyani2017@gmail.com) ; [anissa.amalia@budiluhur.ac.id](mailto:anissa.amalia@budiluhur.ac.id)*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

## **ABSTRAK**

*Increasing the value of the company's high is a long-term goal that should be achieved by the company that will be reflected in the market price of the shares. This study was conducted to determine the effect of Managerial Ownership, Company Growth, Dividend Policy, and Profitability to the corporate value on the company's food and beverage subsectors listed on the Stock Exchange the period of 2012-2016. This research is a quantitative study using purposive sampling techniques in sampling, and acquired 9 companies from 16 companies. Analysis model used in this research is multiple linear regression model. The results showed that partial effects of Managerial Ownership, Company Growth, and Dividend Policy, has no significant effect on Corporate value, while Profitability significantly influence Corporate Value.*

**Keywords :** *Managerial Ownership, Company Growth, Dividend Policy, Profitability and Company Value.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi seperti saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, hal ini ditandai dengan terus bermunculannya perusahaan-perusahaan baru di Indonesia yang semakin beragam jenis usahanya. Hal ini membuat setiap perusahaan terus melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis supaya tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham), yang tujuannya untuk meningkatkan suatu nilai perusahaan yang digambarkan dari harga saham suatu perusahaan (Hermuningsih dan Dewi, 2009:173 dalam Sari, 2013).

Husnan (2014), mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai tindakan seorang pemegang saham pada perusahaan itu sendiri. Pemegang saham dapat menggunakan suatu nilai perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui kinerja perusahaan pada periode yang akan datang, yang dimana nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham. Para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan jika harga saham pada perusahaan tinggi.

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan digunakan untuk sarana pengambilan keputusan baik untuk pihak internal atau eksternal. Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan, laporan keuangan harus di audit oleh seorang auditor, maka perusahaan public yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) setiap tahunnya perusahaan wajib menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) pada bursa efek, pemegang saham, dan public. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang dilaporkan perusahaan digunakan oleh para pemegang saham untuk mengetahui perkembangan-perkembangan suatu kinerja perusahaan dan sebagai langkah dalam mengambil keputusan investasi terhadap masa yang akan datang (Sasti, 2015).

Nilai perusahaan yaitu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dari suatu perusahaan, faktor-faktor tersebut seringkali digunakan oleh para calon pemegang saham untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas. Dari masing-masing faktor tersebut memiliki hubungan dengan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan pihak dari manajemen yang turut serta dalam mengambil

keputusan dalam perusahaan seperti, manajer, direktur atau komisaris dan diberikan juga kesempatan dalam memiliki saham perusahaan atau pemegang saham. Kepemilikan manajerial sering dihubungkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena direktur selain sebagai pihak manajemen juga sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan mengetahui secara langsung dampak dari keputusan yang diambil oleh pihak manajemen jadi manajerial tidak dapat melakukan tindakan yang hanya dapat menguntungkan para manajer atau direktur (Suastini, dkk, 2016).

Pertumbuhan perusahaan merupakan sesuatu yang diharapkan oleh investor dari suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu tanda yang dimiliki perusahaan untuk mempunyai aspek yang memberikan keuntungan dari segi tingkat pengembalian investasi. Perusahaan yang semakin tumbuh pada dasarnya akan mempunyai prospek yang baik, hal tersebut tentu akan memberikan respon yang positif terhadap para investor sehingga akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti dapat meningkatkan nilai perusahaan (Putra, 2014).

Menurut Sumarto (2007) dalam Jusriani (2013) Dividen adalah laba bersih yang diterima oleh perusahaan, sehingga dengan membayar dividen pada para pemegang saham nilai perusahaan akan naik. Menurut Weston dan Brigham (2005) dalam Ismail (2015), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang membentuk keseimbangan antara dividen pada saat ini dan pertumbuhan pada masa yang akan datang sehingga akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil terakhir dari keputusan manajemen suatu perusahaan dan sejumlah kebijakan dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan cara periode akuntansi. Profitabilitas perusahaan adalah suatu gambaran yang dapat mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilakukan untuk menjamin suatu perusahaan pada masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2009 dalam Heven dan Fitty, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul yang diambil yaitu **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang dibahas sebelumnya, penulis melakukan pembatasan permasalahan yang akan diteliti, adalah :

1. Peneliti mengambil 4 variable independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividend an Profitabilitas. Sedangkan dependen yaitu Nilai Perusahaan.
2. Subjek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI.
3. Periode penelitian ini adalah tahun 2012-2016.

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Nilai Perusahaan

Dalam pengukuran nilai perusahaan, peneliti menggunakan rasio PBV. *Price to book value* yaitu rasio yang dapat memberikan hasil harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio tersebut dapat digunakan dalam mengukur tingkat harga saham apakah terjadi overvalued atau undervalued (Hery, 2015:170). Rumus PBV yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Yunita dkk (2014).

### 2.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang terdiri atas pihak manajemen yang turut serta dalam mengambil keputusan suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur sesuai dengan keseimbangan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial (Arifin, 2014).

Arifin (2014) menjabarkan rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak Manajemen}}{\text{Total saham beredar}}$$

Sumber : (Arifin, 2014)

### 2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa mampu perusahaan dalam menempatkan diri pada system ekonomi secara menyeluruh atau system ekonomi untuk industri (Yunita, 2014).

Pertumbuhan perusahaan diprosikan melalui Pertumbuhan Total Aktiva

Rumusnya yaitu :

$$\text{P.T.A} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Ase } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \times 100\%$$

Sumber : Yunita (2014)

### 2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan suatu perusahaan mengenai laba yang didapatkan suatu perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan pada para investor dalam bentuk dividen atau laba yang diperoleh akan ditahan untuk penambahan modal suatu perusahaan dalam pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Mayogi,2016).

Rumus perhitungan dari *dividend payout ratio* :

$$\text{DividendPayoutRatio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Mayogi (2016)

### 2.5 Profitabilitas

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007) dalam Moniaga (2013) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu satu tahun yang diketahui pada rasio laba operasi dengan penjualan pada data laporan laba rugi akhir tahun. Penelitian ini melakukan perhitungan profitabilitas yaitu dengan rasio *Return On Asset* (ROA), rasio tersebut mampu mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktiva tertentu.

Dari definisi tersebut, dalam penelitian yang dilakukan ini menjadi tolak ukur tingkat profitabilitas adalah ROA yang dapat diukur dengan menggunakan rumus :

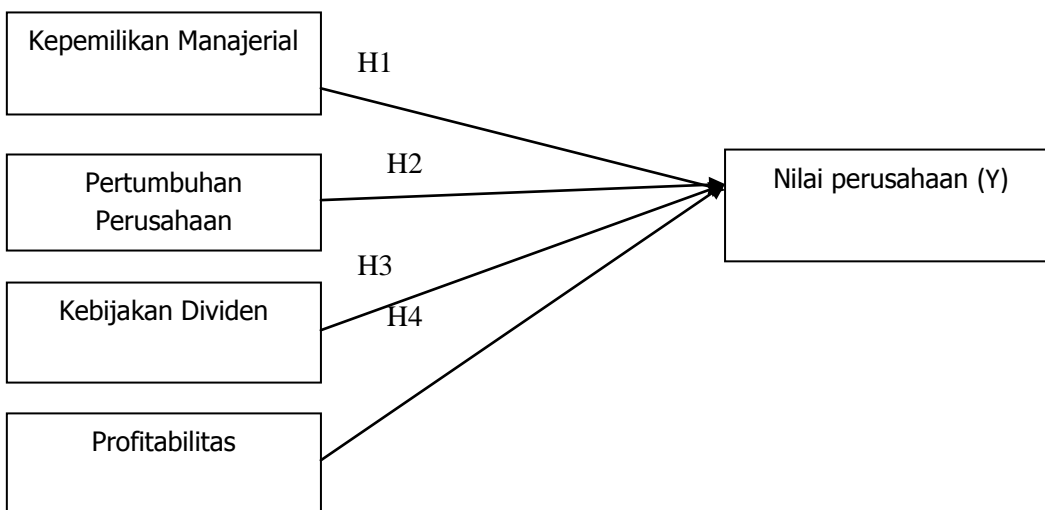
$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Sugiono dan Untung (2016:68)

### 2.6 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



## 2.7 HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan, maka manajemen akan lebih giat dalam meningkatkan kinerjanya pada suatu perusahaan karena manajemen mempunyai tanggung jawab yang lebih besar terhadap perusahaan. Kepemilikan manajerial yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan memperlihatkan kemakmuran para pemegang saham yang juga tinggi (Yancik, 2014). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Suastini, dkk (2016) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.

**H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan (Putra 2014:391). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Suastini, dkk (2016) menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

**H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

### 2.7.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan dividen menyangkut berapa perimbangan antara laba ditahan dengan dividen. Hal tersebut karena besar atau kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang ditahan (Sugiarto, 2011 dalam Putra dan Lestari, 2016). Hal tersebut mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Mayogi (2016) yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

**H3 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### 2.7.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik produktivitas aktiva dalam mendapatkan keuntungan bersih. Hal tersebut dapat meningkatkan daya tarik suatu perusahaan kepada para investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Munawarah, 2014). Hal tersebut mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

**H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penyusunan tugas akhir yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2012-2016, dan dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2 Populasi Dan Sample

Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini sebanyak 16 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sample yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, adalah dengan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian, kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap 2012-2016.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 9 sampel.

### 3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini maka penulis menggunakan regresi linear berganda karena penulis akan melakukan analisis pengaruh dari beberapa variabel independen pada satu variabel dependen. Menurut Santoso (2012:221), tujuan regresi linear berganda adalah untuk memperkirakan besar variabel tergantung (dependen variabel) menggunakan data dari dua atau lebih variabel bebas (independen variabel) yang sudah diketahui besarnya. Setelah data yang diperoleh dianggap cukup, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian berdasarkan struktur model antar variabel penelitian. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen dapat digambarkan pada persamaan regresi dibawah ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

## 4. HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 : Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.545	1.48795	1.141

Sumber: Hasil diolah dengan menggunakan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4.1 diatas tampak bahwa dari hasil perhitungan nilai *Adjust R<sup>2</sup>* sebesar 0,545 atau 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 54,5% variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitassisanya sebesar 45,5% (100% - 54,5%) dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 : Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.765	4	31.441	14.201	.000 <sup>b</sup>
	Residual	88.559	40	2.214		
	Total	214.324	44			

Sumber: Hasil diolah dengan menggunakan SPSS 20.0

Hasil perbandingan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  ternyata ( $F_{hitung} 14,201 > F_{tabel} 2,640$ ) selain itu dapat dilihat *probabilitas value* yaitu 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi yang dapat disimpulkan model regresi yang digunakan fit, artinya Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitasada pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.3 : Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.910	.485		1.878	.068
	KepemilikanManajerial	-.775	.618	-.136	-1.255	.217
	PertumbuhanPerusahaan	.499	1.102	.047	.453	.653
	KebijakanDividen	.702	.798	.095	.879	.385
	Profitabilitas	20.550	3.389	.678	6.064	.000

Sumber: Hasil diolah dengan menggunakan SPSS 20.0

1. Pengujian koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} - 1.255 < t_{tabel} 2.03011$ ) dan memiliki nilai sig sebesar 0.217 ( $0.217 > 0.05$ ), dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi yang dapat disimpulkan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan.
2. Pengujian koefisien regresi variable Pertumbuhan Perusahaan  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} 0.453 < t_{tabel} 2.03011$ ) dan memiliki nilai Sig. 0.653 ( $0.653 > 0.05$ ) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat diartikan secara parsial Pertumbuhan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan.
3. Pengujian koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} 0.879 > t_{tabel} 2.0311$ ) dan memiliki nilai Sig. sebesar 0.385 ( $0.385 > 0.05$ ), dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi yang dapat disimpulkan secara parsial Kebijakan Dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai Perusahaan.
4. Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas  
Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} 6.064 < t_{tabel} 2.0311$ ) dan memiliki nilai Sig. sebesar 0.000 ( $0.000 > 0.05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi yang dapat disimpulkan secara parsial Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan pada Nilai perusahaan.

#### **4.1 INTERPRESTASI HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan. Hal ini karena banyak atau sedikitnya pihak manajemen yang mempunyai saham diperusahaan tersebut, tidak akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen untuk tetap meningkatkan nilai perusahaan. Karena pihak manajemen tetap bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai nilai perusahaan.

##### **4.1.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut disebabkan pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan modal aset perusahaan dari periode sebelumnya. Baik atau buruknya keadaan aset yang ada pada posisi keuangan, tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Sebab investor lebih melihat besarnya jumlah Laba per lembar saham dibandingkan dengan Perubahan modal aset.

##### **4.1.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan Kebijakan Dividentidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham. Ketika perusahaan memberikan dividen yang semakin meningkat setiap tahunnya atau bahkan memberikan dividen yang semakin menurun, maka nilai perusahaan akan tetap sama dan tidak ada yang berubah. Para pemegang saham hanya melihat dari total pengembalian (*Return*) yang diperoleh dari suatu keputusan investasi. Pemegang saham tidak melihat apakah berasal dari pendapatan dividen. Maka laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan maka tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

##### **4.1.4 Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil analisis hipotesis ke empat menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terjadi karena profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang menggambarkan keberhasilan sebuah perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang positif bagi para pemegang saham karena perusahaan memiliki kemampuan

laba, dimata para investor ini menjadi salah satu daya tarik para investor untuk mempunyai saham perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena Profitabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para pemegang saham dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang semakin meningkat akan mempengaruhi nilai perusahaan juga meningkat.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diuji dengan menggunakan sampel yaitu 9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI dari tahun 2012-2016, jadi yang dapat disimpulkan adalah:

1. Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **5.2 Implikasi Manajerial**

Dalam Penelitian ini variabel profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dan semakin tinggi rasio profitabilitas maka produktifita asset akan semakin baik dalam mendapatkan keuntungan. Dan hal ini akan lebih meningkatkan daya tarik para pemegang saham pada perusahaan. Sehingga profitabilitas menjadi informasi yang dianggap penting oleh para pemegang saham dalam melakukan investasi pada perusahaan, karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui asset perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memakmurkan para pemegang saham atau investor.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Hery.2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Saad 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan penerapan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Santoso.2012.*Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Brigham, E. F., dan J.F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

### Jurnal

- Suastini, Ni, Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 143-172
- Adi Putra, AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No.7, 2016: 4044 – 4070
- Munawaroh, Aisyatul. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi STIESEA Surabaya. Vol.03 No.04.
- Moniaga, Fernandes. 2013. *Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011*. Jurnal EMBA. Vol.1 No.4, 433-442. ISSN: 2303-1174.
- Safitri, Yancik. 2014. *Analisis Pengaruh Leverage Ratio, Dpr, Epr, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Manajemen Vol. 5 No.1.
- Yunita, Putu, Gede, A & Ananta. 2014. *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 periode 2008-2012*. E-Journal S1 AkUniversitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Vol 2 No 1 tahun 2014.

### Web

- [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com), Diakses pada 02 Oktober 2017
- [www.economy.okezone.com](http://www.economy.okezone.com), Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017